

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama berperan sangat penting dalam mengatur kehidupan manusia dan mengarahkannya pada kebaikan bersama. Agama dan beragama adalah satu kesatuan namun memiliki makna yang berbeda. Agama merupakan sebuah ajaran kebaikan yang menuntun manusia kembali kepada hakekat kemanusiaannya. Agama berperan sangat penting dalam mengatur pengiriman kehidupan manusia dan mengarahkannya pada kebaikan bersama. Agama dan beragama adalah satu kesatuan namun memiliki makna yang berbeda. Agama merupakan sebuah ajaran kebaikan yang menuntun manusia kembali kepada hakekat kemanusiaannya. Agama berperan sangat penting dalam mengatur pengiriman kehidupan manusia dan mengarahkannya pada kebaikan bersama. Agama dan beragama adalah satu kesatuan namun memiliki makna yang berbeda. Agama merupakan sebuah ajaran kebaikan yang menuntun manusia kembali kepada hakekat kemanusiaannya.

Pendidikan senantiasa berupaya sadar untuk menyiapkan peningkatan kehidupan peserta didik yang mandiri dan berbudaya harmonis, yaitu memiliki moral dan akhlak mulia, profesi yang dilandasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tepat guna, dan memiliki kreativitas terpuji yang menyejukkan dan membawa kedamaian yang bernilai indah, sehingga kehidupannya lebih baik. Demikian juga proses pendidikan dalam sistem

persekolahan kita umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Akibatnya tidak aneh bila banyak peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah dinyatakan tamat dari sekolah. Tidak heran pula kalau mutu pendidikan secara nasional masih rendah. Perlu pula ditekankan di sini bahwa pendidikan itu bukanlah sekadar membuat peserta didik menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, sosial, dan sebagainya. Mendidik adalah membantu peserta didik dengan penuh kesadaran, baik dengan alat ataupun tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, dan umat Tuhan. Mendidik adalah upaya menciptakan situasi yang membuat peserta didik mau dan dapat belajar atas dorongan diri sendiri untuk mengembangkan bakat, pribadi, dan potensi-potensi lainnya secara optimal ke arah yang positif.

Pendidikan Formal atau umum baik di tingkat dasar dan menengah. Selain fenomena tersebut, ketidakberhasilan ini juga dapat disebabkan oleh terbatasnya alokasi waktu yang ditetapkan pemerintah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP, yaitu hanya tiga jam pelajaran dalam satu minggu.

Dalam tiga jam pelajaran sekalipun guru harus membagi antara beberapa elemen, di antaranya termasuk Al- Qur'an Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Akidah Akhlak dalam satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu sendiri. Maka dengan

keterbatasan waktu tersebut, sekolah membuat program pendidikan keagamaan untuk menambah jam pelajaran keagamaan di sekolah, yaitu program madrasah diniyah. Program madin merupakan sebuah program pendidikan yang menekankan pada pembinaan tentang Pendidikan Agama Islam. Program madin ini penting karena dua hal, pertama, pendidikan agama belum terlaksana secara optimal di SMP 1 Ngantru Tulungagung, sehingga perlu dilakukan usaha-usaha optimalisasi penyelenggaraan pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kekhususan, karakteristik dan budaya masyarakat yang Islami.¹

Beberapa Permasalahan yang terjadi juga karena adanya tuntutan dari masyarakat yang menghendaki adanya peningkatab pemebejajaran keagamaan agar anak-anaknya belajar Agama. Jadi dengan tuntutan masyarakat juga perlu adanya tamabahan pembelajaran yaitu sekolah mewujudkan pembelajaran program madin di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

Melalui tulisan ini ingin di sampaikan bagaimana program Madrasah Diniyah bagi siswa sekolah umum akan dapat membantu meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik. Tulisan ini juga mengungkapkan bahwa SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung telah mengimplementasikan program Madrasah Diniyah untuk siswa sekolah umum. Terakhir melalui tulisan ini, ingin diungkapkan bagaimana secara teknis program Madrasah Diniyah ini dapat dilaksanakan bagi siswa sekolah umum khususnya di SMP

¹ Resa Agustira, *Peranan Pelaksana Program Pendidikan Diniyah Dalam Pembinaan Akidah Akhlak Siswa Tingkat Sekolah Dasar*, 2021. Banda Aceh: International Confence on Islamic Civillzation (CONIC)

1 Ngantru Tulungagung ini, sehingga diharapkan akan meningkatkan kompetensi keagamaan pada siswa sekolah umum untuk mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.²

Dari uraian diatas maka penelitian ini difokuskan pada implementasi program Madrasah Diniyah sangatlah berperan penting dalam proses meningkatkan keagamaan peserta didik khususnya dibidang pengetahuan, sikap dan keterampilan

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program madin dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan program madin dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi program madin dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan program madrasah diniyah dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

² Suhra Wardi, *Program Pembelajaran Madrasah Diniyah (Madin) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Bagi Siswa Sekolah Umum*, Pontianak: Jurnal Pembelajaran Prospektif Volume 4 Nomor 2, 2019.

- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program madrasah diniyah dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya khasanah kompetensi yang khususnya dalam implementasi program madin.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam pelaksanaan pendidikan Islam

a. Bagi lembaga pendidikan

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi ke depan dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

b. Bagi pendidik

Diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan dalam memahami bahwa pentingnya implementasi program madin dalam meningkatkan

kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

c. Bagi peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mempelajari dan memahami ilmu keagamaan dan dapat ,mengembangkan kompetensi keagamaan. Karena pendidikan agama sangatlah penting untuk kehidupan mendatang.

d. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai cara yang tepat untuk menerapkan ilmu Agama yang bagus sehingga menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia mengandung arti pelaksanaan atau penerapan. Artinya yaitu yang dilakukan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain yang kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi disamping dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung terus menerus sepanjang waktu.

Implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³ Dalam penerapan pembelajaran dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang benar-benar di konsep dan dipraktikkah oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kenneth D. Moore mengemukakan ada tahapan-tahapan yang mempengaruhi suatu pembelajaran diantaranya :⁴

1. Proses Perencanaan.

Proses perencanaan merupakan sebuah proses merencanakan suatu model yang akan diterapkan dalam sebuah pembelajaran. Proses ini terdiri atas *diagnosing the learning situation* (mendiagnosa situasi belajar), *planning the course* (merencanakan proses belajar), *and planning the instruction* (dan merencanakan intruksi konsep pembelajaran).

2. Proses Pelaksanaan

Proses ini meliputi *guiding learning activities* (membimbing kegiatan pembelajaran), guru membimbing dan memfasilitas proses pembelajaran bersama peserta didiknya dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Proses Evaluasi

³ Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT. Quantum Teaching, 2006), hal. 100

⁴ Kenneth D. Moore, *Effective Instruction Strategies from Theory to Practice*, (Sage Publications : 2009).

Proses evaluasi meliputi *evaluating learning and follow up* (evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut) yang dilakukan dengan cara melakukan penilaian, yaitu mengumpulkan fakta-fakta, data atau dokumen belajar siswa yang valid untuk melakukan tindak lanjut program pembelajaran.

b. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.

Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi Permintaan masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam.⁵

c. Kompetensi Keagamaan.

Kompetensi keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan seseorang. Lebih dari itu, kompetensi keagamaan adalah kemampuan berpikir, bertindak dan bersikap dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, baik yang berupa pengetahuan maupun amaliah sehingga

⁵ Departemen Agama RI, *Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000),

menjadi pemeluk agama yang taat dan mampu mengajarkannya kepada orang lain..⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Implementasi Program Madin dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung” adalah penerapan program pembelajaran madin lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan sedangkan kompetensi keagamaan merupakan kemampuan berpikir, bertindak dan bersikap dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Implementasi program madin dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru adalah dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat berfikir, bersikap dan mengamalkan ajaran Islam yang diperlolehnya melalui kegiatan madrasah diniyah..

. Pada dasarnya penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik.

B. Sistematika Pembahasan

⁶ Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: Kemenag RI, 2006), 84.

Pada sistematika pembahasan ini penulis menyusun secara sistematis, disusun secara teratur, mudah dan jelas. Maka penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini menjelaskan tentang program kegiatan madin

BAB III : METODE PENELITIAN, adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan

BAB IV : HASIL PENELITIAN, merupakan bab hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis, pada bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data serta pembahasan temuan (analisis data).

BAB V : PENUTUP, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

Selanjutnya diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data